**IMPLEMENTASI METODE *COPY THE MASTER* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN BERBASIS LAGU DAN DAMPAKNYA TERHADAP BERPIKIR KREATIF PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 1 RANCAEKEK**

**Jurnal Tesis**

diajukan sebagai syarat untuk memperolah gelar Magister pada

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Prayoga Hadi Laksono

(178090022)

**PROGRAM STUDI**

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2021**

**ABSTRAK**

Prayoga Hadi Laksono. 2021. ImplementasiMetode *Copy The Master* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Lagu dan Dampaknya Terhadap Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing (I) Prof. DR. H. M. Didi Turmudzi, M.Si. (II) DR. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan kemampuan menulis teks cerpen dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menguji proses pembelajaran copy the master dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu; (b) menguji kemampuan menulis cerpen berbasis lagu setelah menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek; (c) menguji adakah peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode copy the master pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek; (d) menguji bagaimanakah wujud berpikir kreatif dalam cerpen peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek setelah penerapan metode *copy the master*; (e) menguji seberapa besar dampak implementasi metode *copy the master* terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *true experimental design* dengan jenis *single group time series design.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks cerpen yang berbasis lagu dan tes kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis tek cerpen di kelas XI SMKN 1 Rancaekek. Penelitian ini menyajikan hasil pembelajaran menulis teks cerpen yang berbasis lagu dan dampaknya terhadap berpikir kreatif yang menggunakan metode pembelajaran *copy the master*. Hal ini terbukti dari hasil *pretest* pertama menulis teks cerpen rata-rata 65,64, *pretest* kedua menulis teks cerpen rata-rata 63,04, *pretest* ketiga menulis teks cerpen rata-rata 56,24. sementara perolehan rata-rata nilai *posttest* pertama menulis teks cerpen rata-rata 77,84, *posttest* kedua menulis teks cerpen rata-rata 79,44, *posttest* ketiga menulis teks cerpen rata-rata 81,24. Jadi, kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *copy the master* sangat efektif.

**Kata Kunci** : Menulis Teks Cerpen, Berpikir Kreatif, *Metode Copy The Master*.

*ABSTRACT*

*Prayoga Hadi Laksono. 2021. Implementation of Copy The Master Method in Improving Song-Based Short Story Writing Ability and Its Impact on Creative Thinking in Class XI Students of SMK Negeri 1 Rancaekek. Indonesian Language Education Masters Study Program, Postgraduate Faculty, Pasundan University, Bandung. Advisor (I) Prof. DR. H. M. Didi Turmudzi, M.Si. (II) DR. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.*

*This research is motivated by the problem of the ability to write short stories and students' creative thinking skills. This study aims to: (a) examine the copy the master learning process in improving the ability to write song-based short stories; (b) testing the ability to write short stories based on songs after using the copy the master method for class XI students of SMK Negeri 1 Rancaekek; (c) testing whether there is an increase in the ability to write song-based short stories using the copy the master method in class XI students of SMK Negeri 1 Rancaekek; (d) examine how creative thinking is in the short stories of class XI students of SMK Negeri 1 Rancaekek after the application of the copy the master method; (e) testing how much impact the implementation of the copy the master method has on the creative thinking of class XI students at SMK Negeri 1 Rancaekek. This study uses a true experimental design research method with the type of single group time series design. The instruments used in this study were a test of the ability to write short stories based on songs and a test of students' creative thinking skills in writing short stories in class XI of SMKN 1 Rancaekek. This study presents the results of learning to write song-based short stories and their impact on creative thinking using the copy the master learning method. This is evident from the results of the first pretest writing short stories texts an average of 65.64, the second pretest writing short stories texts an average of 63.04, the third pretest writing short stories texts an average of 56.24. while the average score for the first posttest of writing short stories is 77.84, the second posttest of writing short stories is 79.44, the third posttest of writing short stories is 81.24. So, the ability to write short stories using the copy the master method is very effective.*

*Keywords: Short Story Writing, Creative Thinking, Copy The Master Method.*

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang**

Dewasa ini pembelajaran bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa bukan hanya sekedar sebagai sebuah alat komunikasi tetapi bahasa digunakan untuk mempelajari pelbagai macam ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada para peserta didik yaitu keterampilan menulis. Iskandarwassid dan Suhendar (2016: 248), mengatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Lebih lanjut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan memiliki peranan penting dalam komunikasi sehari-hari. Menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam pelbagai macam bidang atau kegiatan.

Selanjutnya, keterampilan menulis sering diabaikan bahkan lebih menekankan pada keterampilan berbicara. Hal ini seperti pendapat Wiyanto (2004: 5) dalam Herawati (2009: 3), “Kebanyakan masyarakat kita masih suka mendengar dan berbicara daripada membaca dan menulis. Memang masyarakat kita masih menganut budaya lisan.”

Lebih lanjut, keterampilan menulis dalam pengajaran sastra merupakan keterampilan yang tidak mudah. Menurut Wiyanto (2004: 7) dalam Hermawati (2009: 41), menulis memang gampang-gampang susah. Gampang kalau sudah sering melakukannya dan susah kalau belum terbiasa. Sebab, sebagai suatu keterampilan, untuk memperolehnya harus melalui belajar dan berlatih. Baik menulis secara substantif maupun menulis secara teknis membutuhkan pelatihan yang kuat untuk mewujudkannya. Hal ini tentu saja berimplikasi pada proses pembelajarannya.

Kendati menulis disebut sebagai keterampilan yang rumit dan sulit dikuasai, tidak serta-merta keterampilan ini diabaikan begitu saja namun sebaliknya keterampilan menulis harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan. Menurut Yunus (2015: 19), bahwa menulis memang bukan pekerjaan mudah, namun juga tidak sulit; menulis sebagai keterampilan hanya butuh komitmen menulis setiap hari, konsisten dan tidak pernah berhenti; untuk terampil menulis, tidak diperlukan diskusi, apalagi perenungan tentang bagaimana dapat menulis dengan baik; menulis tidak melulu untuk dipelajari; selain komitmen, menulis adalah proses menuangkan ide di kepala ke dalam bentuk tertulis.

Keterkaitan yang erat antara menulis dengan berpikir kreatif mengisyaratkan bahwa keterampilan menulis mestinya terintegrasi dengan pembelajaran berpikir kreatif. Menurut Yunus (2015: 10), bahwa menulis kreatif sebagai ekspresi cara berpikir dalam menuangkan ide atau gagasan yang tidak biasa sehingga mampu dituangkan menjadi karya yang berbeda. Menulis kreatif bisa jadi cara baru dalam melihat sesuatu yang memadukan kecerdasan dan imajinasi. Menekuni kegiatan menulis kreatif adalah suatu kehebatan dalam menuangkan ide dan gagasan secara baik dan menarik, hebat dalam mengembangkan ide dan gagasan secara tertulis, hebat mengembangkan daya cipta yang ada dalam pikiran, hebat karena memiliki cara pandang yang berbeda dan mampu disajikan sesuai dengan gaya kita sendiri dalam menulis.

Selain itu, ketidakmampuan dalam berbahasa khususnya dalam menulis cerpen sering dialami oleh peserta didik. Menurut Nurhayati dan Purnomo (2004: 169) dalam Hermawati (2009: 4), ketidakmampuan peserta didik dalam menulis cerpen adalah peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam kalimat demi kalimat, memulai kalimat pertamanya sehingga banyak waktu yang terserap untuk memulai tulisan karena mereka tidak tahu harus memulai dari mana. Selain itu, selama ini guru dalam memberikan materi sastra selain teoretis juga kurang mengembangkan pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Sementara itu, proses pembelajaran selama ini masih menggunakan proses pengajaran tabula rasa John Lock. Pikiran seorang anak adalah seperti kertas kosong putih bersih yang siap menunggu coretan-coretan gurunya. Menurut Hartanto (2007: 1) dalam Hermawati (2009: 4), otak seorang anak adalah ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang maha guru. Guru hanya memindahkan pengetahuan ke peserta didik, mengkotak-kotakkan peserta didik, dan memacu peserta didik dalam kompetisi bagaikan ayam aduan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rimma Erriany, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Rancaekek dan observasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di temukan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis cerpen. Hambatan dan permasalahan tersebut di antaranya: (1) adanya anggapan bahwa cerpen kurang menarik dan sulit mengawali sebuah tulisan, (2) adanya pandangan yang disertai prasangka bahwa menulis cerpen sering terhambat pada pengalaman, sulitnya menuangkan cerita ke dalam sebuah tulisan, dan sulitnya merangkai kata demi kata serta kalimat demi kalimat, (3) menulis cerpen lebih rumit dan sulit dibandingkan dengan menulis teks lain karena tidak ada keterpaduan antara berpikir kreatif dengann imajinasi sehingga tulisan yang dihasilkan tidak menarik dan monoton.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Linda dan Gusti (2017), Juniati (2017), Nuraini dkk (2013) dan Aminatun (2014) tentang kemampuan menulis cerpen, maka peneliti memilih teks cerpen dengan menyentuh aspek berpikir kreatif peserta didik. Apabila dalam pembelajaran menulis cerpen memperhatikan keterpaduan antara kecerdasan, imajinasi dan berpikir kreatif peserta didik, maka peserta didik akan merasa terangsang dalam mengekspresikan cara berpikir serta mudah menuangkan ide atau gagasan yang tidak biasa sehingga mampu dituangkan menjadi karya yang berbeda.

Pelbagai persoalan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis ini menjadi sebuah tantangan besar khususnya bagi para pengajar bahasa dan sastra Indonesia untuk dapat mengajarkan keterampilan menulis yang berkualitas dan kreatif. Dengan demikian, diperlukan pemilihan pendekatan, metode, teknik, model dan media pembelajaran menulis yang menarik dan tepat. Pendekatan, metode, teknik, model, dan media pembelajaran yang dikembangkan haruslah berpusat pada keaktifan dan kreativitas peserta didik. Melalui pendekatan, metode, teknik, model dan media pembelajaran menulis yang menarik dan tepat, harapan peningkatan hasil belajar khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis peserta didik dapat tercapai.

Selanjutnya, menurut Ismail (2004: 20) dalam Aminatun (2014: 25), metode *copy the master* yaitu metode pembelajaran yang menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan master yang diberikan; yang di-copy adalah kerangkanya, idenya, atau bahkan cara atau tekniknya. Lebih lanjut, Sofiani dan Marlia dalam Journal Ilmiah Rinjani (2018: 180), metode *copy the master* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan sistem peniruan karya orang lain yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memilih kata (diksi), dalam dunia seni lukis istilah *copy the master* bukan merupakan istilah yang asing lagi, istilah ini berkaitan dengan belajar melukis, ada dua metode yang dikembangkan dalam teori pengajarannya. Pertama, melukis cara barat, yaitu belajar garis dan bentuk dahulu, kemudian anatomi, perspektif, warna, dan sebagainya menurut urutan yang sesuai dengan pendirian guru yang mengajar.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui kemampuan berpikir kreatif dalam menulis cerpen berbasis lagu pada peserta didik di sekolah menengah kejuruan, sehingga dalam penelitian ini diperlukan media pembelajaran yang menunjang agar lancarnya proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media lagu. Penggunaan media lagu diindikasikan berpengaruh pada daya kreatif peserta didik.

Selain itu, Aizid (2011: 17) dalam Jumaryatun dkk (2014: 506), mengatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi dan daya ingat. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov dalam Bobbie De Porter (2006: 73) yang dikutip Jumaryatun dkk (2014: 506), menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan peserta didik: guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental peserta didik, dan mendukung lingkungan belajar peserta didik. Sependapat dengan Mora (2000: 146) dalam Jumaryatun dkk (2014: 506) yang menyatakan “*Music seems to leave a particularly deep trace in our memories: this could be due to the fact that it is related to affective and unconscious factors*”. Musik memang meninggalkan jejak yang mendalam dalam ingatan sehingga akan membantu peserta didik dalam menulis lebih baik dan kreatif.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari melalui observasi dan penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi penulis untuk penjelajahan pada objek yang diteliti. Perumusan masalah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran *copy the master* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis cerpen berbasis lagu setelah menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek?
3. Adakah peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek?
4. Bagaimanakah wujud berpikir kreatif dalam cerpen peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek setelah penerapan metode *copy the master*?
5. Seberapa besar dampak implementasi metode *copy the master* terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek?
6. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran *copy the master* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu;
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu setelah menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek;Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode copy the master pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek;
3. Mendeskripsikan wujud berpikir kreatif dalam cerpen peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek setelah penerapan metode *copy the master*;
4. Mendeskripsikan seberapa besar dampak implementasi metode *copy the master* terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek;
5. **Temuan Hasil Penelitian yang Relevan dan Mendukung Topik Penelitian**

Penelitian mengenai kemampuan menulis cerita pendek atau cerpen sudah pernah dilakukan. Oleh karena itu, untuk menambah wawasan dan referensi mengenai penelitian pembelajaran, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan metode pembelajaran *copy the master* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dan dampaknya terhadap berpikir kreatif peserta didik. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

* + - * 1. Linda dan Gusti (2017) tentang “Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Menggunakan Media Audio Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh”. Permasalahan yang muncul atau diteliti yaitu Kurangnya kemampuan peserta didik menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Solusinya, Menggunakan media audio sebagai media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga proses belajar-mengajar dan keterampilan peserta didik dalam menulis semakin efektif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara umum rata-rata nilai 90,8 berada pada rentang 86-95% dengan kualifikasi baik sekali dengan KKM 78 melalui tes unjuk kerja yakni menulis kreatif cerpen. Perbedaannya yaitu Penelitian yang dilakukan Linda, Gusti dalam menulis kreatif cerpen lebih ditekankan pada penggunaan media audio sementara penulis memfokuskan dan menekankan penelitian keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran dan media lagu terhadap berpikir kreatif peserta didik.
				2. Juniati, Rahayu, dan Sari (2017) tentang “Efektivitas Penggunaan Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Mukomuko”. Permasalahan yang muncul atau diteliti yaitu Pengajaran keterampilan menulis cerpen yang cukup sulit. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan peserta didik yang kurang mampu menulis cerpen dengan baik. Pertama, daya imajinasi yang masih rendah mengakibatkan kegiatan menulis cerpen dianggap sulit. Kedua, kemauan peserta didik yang tergolong rendah. Ketiga, peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan ide. Keempat, kurangnya fasilitas. Kelima, peserta didik masih kesulitan dalam menggunakan titik koma. Solusinya, menggunakan media lagu sebagai media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga proses belajar-mengajar dan keterampilan peserta didik dalam menulis semakin efektif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan. Pertama, tingkat kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas kontrol (tanpa menggunakan media lagu) memperoleh rata-rata 69,56 dengan kualifikasi lebih dari cukup pada rentang 66-75%. Kedua, tingkat kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas eksperimen (dengan menggunakan media lagu) peserta didik memperoleh nilai rata-rata 82,60 dengan kualifikasi baik pada rentang 76-85%. Ketiga, berdasarkan hasil uji t1 disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media lagu terhadap kemampuan menulis cerpen peserta didik karena t hitung lebih besar daripada t tabel (6,55 > 1,71). Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Juniati, Rahayu dan Sari tentang “Efektivitas Penggunaan Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Mukomuko” lebih menekankan kepada keefektivitasan media lagu terhadap kemampuan menulis cerpen saja sementara penulis memfokuskan dan menekankan penelitian keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran dan media lagu terhadap berpikir kreatif peserta didik.
				3. Nuraini,Suryanto dan Mujiyanto (2013) tentang “Penerapan Teknik Transformasi Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA”. Permasalahan yang muncul atau diteliti yaitu pengajaran sastra kurang diminati karena dianggap sulit. Selain itu, dari data peminjaman buku di perpustakaan dikatakan masih rendah. Selanjutnya, beberapa guru Bahasa Indonesia juga enggan untuk mengajarkan sastra karena memiliki pemikiran bahwa karya sastra itu sulit, sebagai jalan keluarnya, guru hanya mengajarkan teori sastra. Solusinya, Solusinya, menggunakan teknik transformasi lagu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga proses belajar-mengajar dan keterampilan peserta didik dalam menulis semakin efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen dengan teknik transformasi lagu pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 3 Sukoharjo ditandai dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan guru. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nuraini,Suryanto dan Mujiyanto tentang “Penerapan Teknik Transformasi Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA” lebih memfokuskan terhadap teknik transformasi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik SMA, sedangkan penulis memfokuskan dan menekankan penelitian pada keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran dan media lagu terhadap berpikir kreatif peserta didik.
				4. Aminatun (2014) tentang “Penerapan Metode *Copy The Master* Dengan Strategi 3M Berbantuan Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencipta Desain Motif Sulaman Fantasi Di SMK Negeri 3 Klaten”. Permasalahan yang muncul atau diteliti yaitu rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran membuat desain motif sulaman fantasi masih tergolong rendah. Selain itu para peserta didik cenderung tidak tertarik dengan pembelajaran membuat hiasan busana terutama pada pembelajaran sulaman. Bahkan peserta didik berasumsi bahwa menyulam adalah pekerjaan yang sangat lama dan membosankan, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk dapat menerima materi yang diberikan. Solusinya yaitu dengan penerapan metode *copy the master* dengan strategi 3M berbantuan media jobsheet yang dimana dapat merangsang/menstimulus para peserta didik untuk menciptakan desain motif sulaman sesuai dengan keinginan dan daya imajinasi mereka, sehingga anggapan terhadap menyulam yang membosankan menjadi lebih menarik karena dibantu dengan strategi 3M dan media jobsheet (lembar kerja) yang menarik. Hasil penerapan metode copy the master dengan strategi 3M berbantuan media jobsheet dilaksanakan dengan baik sesuai dengan sintak melalui penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas siklus II hasil dapat disimpulkan bahwa penerapan metode copy the master dengan strategi 3M berbantuan media jobsheet yang dilakukan dengan baik dengan sintak dan motivasi guru kepada peserta didik untuk lebih berani dalam memunculkan ide-ide baru ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya yaitu penelitian Aminatum memfokuskan dan menekankan pada penerapan metode *copy the master* yang dikolaborasikan dengan strategi 3M dan media jobsheet untuk meningkatkan hasil belajar mencipta desain motif sulaman fantasi, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan dan menekankan pada implementasi/penerapan metode *copy the master* yang dikolaborasikan dengan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik dan dampaknya terhadap berpikir kreatif peserta didik SMK.
1. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data. Metode penelitian memberikan gambaran dan rancangan-rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah-langkah bagaimana data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Pada penelitian ini penulis menggunakan kuasi eksperimen jenis *Single Group Time Series Design.* Desain penelitian ini dipilih karena penelitian sesuai dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode *copy the master* mampu meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek (cerpen) peserta didik di kelas.

Selain itu, Fraenkel dkk (2011: 265), menjelaskan bahwa desain *time series*, melibatkan pengukuran dengan cara diulang-ulang atau pengamatan sepanjang periode waktu sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Desain *time series* merupakan deskripsi dari satu kelompok desain *pretes* dan *post test*. Dalam desain *time series*, satu kelompok beberapa kali diberi *pretes* sampai nilai *pretes* stabil dan sebaliknya.

Berdasarkan paparan dari para ahli sebelumnya, karena penelitian ini akan dilakukan dalam dua seri pengajaran. Setiap seri penelitian, dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) atau tiga kali setelah *pretes* dan *post test* dilakukan. Untuk menjelaskan kelompok tunggal skema desain *single group time series* berada di bawah ini.

**Tabel Desain *Single Group Time Series***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| O1 | O2 | O3 | O4 | X | O5 | O6 | O7 | O8 |

O1 :  *Pretes* pertama pembelajaran menulis sebelum perlakuan (*treatment*)

O2 : *Pretes* kedua pembelajaran menulis sebelum perlakuan (*treatment*)

O3 : *Pretes* ketiga pembelajaran menulis sebelum perlakuan (*treatment*)

O4 : *Pretes* keempat pembelajaran menulis sebelum perlakuan (*treatment*)

X : Perlakuan (*treatment*) untuk peserta didik dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan metode pembelajaran *copy the master*

O5 : *Post test* pertama pembelajaran menulis menulis sesudah perlakuan (treatment)

O6 : *Post test* kedua pembelajaran menulis menulis sesudah perlakuan (*treatment*)

O7 : *Post test* ketiga pembelajaran menulis menulis sesudah perlakuan (*treatment*)

O8 : *Post test* keempat pembelajaran menulis menulis sesudah perlakuan (*treatment*)

Dapat disimpulkan bahwa metode yang dipilih disesuaikan dengan judul dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa data yaitu data kuantitatif hasil tes kemampuan menulis teks cerpen berbasis lagi dengan menggunakan metode pembelajaran *Copy The Master* dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta dididk kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 2 SMK Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung dengan jumlah peserta didik 25 orang, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 1 maret 2021 dengan menggunakan metode kuantitatif atau desain eksperimen jenis *quasi experimental* bentuk *time-series design*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerpen berbasis lagu di kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung; mendeskripsikan keberhasilan peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung dalam menulis cerpen berbasis lagu setelah implementasi metode *copy the master*; mendeskripsikan dampak berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung setelah implementasi metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerpen berbasis lagu.

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa data nilai *pretest* dan *posttest* menulis cerpen serta data nilai kemampuan berpikir kreatif. Berikut penulis sajikan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 2 SMK Negeri 1 Rancaekek Kabupaten Bandung.

1. **Deskripsi Data Statistik Kemampuan Menulis Teks Cerpen Peserta Didik**
2. **Data Statistik *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Cerpen Peserta Didik**

Perhitungan data statistik berikut mengambarkan tentang kemampuan awal dan akhir peserta didik.

**Data Statistik Kemampuan Menulis Teks Cerpen *Pretest***

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Low | High | Mean |
| Pretest Pertama | 25 | 50 | 76 | 65,64 |
| Pretest KeduaPretest Ketiga | 2525 | 4848 | 7577 | 63,0456,24 |
| Valid N (listwise) | 25 |  |  |  |

Berdasarkan pada tabel di atas kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada *pretest* pertama dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal peserta didik adalah 65,64 dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 50, lalu pada *pretest* kedua dapat kita lihat ada penurunan dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 48, namun pada *pretest* ketiga justru terjadi kenaikan pada nilai tertinggi 77 sementara untuk nilai terendah masih 48. Maka dapat kita simpulkan, bahwa terjadi fluktuatif nilai dari *pretest* pertama hingga *pretest* ketiga.

1. **Data Statistik *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Cerpen Peserta Didik**

Perhitungan data statistik berikut mengambarkan tentang kemampuan awal dan akhir peserta didik.

**Data Statistik Kemampuan Menulis Teks Cerpen *Posttest***

**Peserta Didik**

|  |
| --- |
|  **Descriptive Statistics** |
|  | N | Low | High | Mean |
| Posttest Pertama | 25 | 75 | 82 | 77,84 |
| Posttest KeduaPosttest Ketiga | 2525 | 7777 | 8384 | 79,4481,24 |
| Valid N (listwise) | 25 |  |  |  |

Berdasarkan pada tabel di atas kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada *posttest* pertama dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan awal peserta didik adalah 77,84 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 75, lalu pada *posttest* kedua dapat kita lihat ada peningkatan dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 77, selanjutnya pada *posttest* ketiga terjadi kenaikan pada nilai tertinggi 84 sementara untuk nilai terendah masih 77. Maka dapat kita simpulkan, bahwa terjadi kenaikan yang signifikan dari *posttest* pertama hingga *posttest* ketiga.

**Rata-Rata Hasil Kemampuan Menulis Teks Cerpen**

**Peserta Didik**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai Statistik | Pretest 1  | Pretest 2 | Pretest 3 | Posttest 1 | Posttest 2 | Posttest 3 |
| Banyak Data (n) | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| Rata-Rata | 65,64 | 63,04 | 56,24 | 77,84 | 79,44 | 81,24 |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil *prettest* untuk masing-masing mengalami fluktuatif atau naik turun nilai,sebelum diberikan perlakuan (metode pembelajaran). Namun berdasarkan rata-rata hasil *posttest,* terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest pertama hingga posttest ketiga. Gambaran ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Copy the Master* pada dapat memberikan hasil yang lebih baik bahkan peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menulis teks cerpen yang lebih baik dibandingkan secara konvensional atau tanpa menggunakan metode pembelajaran.

1. **Uji Hipotesis**
2. Ho : Tidak terdapat peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode *Copy the Master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek

Ha : Terdapat peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode *Copy the Master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek

Kriteria pengujian hipotesisnya berdasarkan *P-value* dengan α = 0,05, jika *sig (2-tailed)*< α/2, maka H0  ditolak dan jika *sig (2-tailed)* ≥ α/2, maka H0  diterima. Perhitungannya diperoleh sebagai berikut.

1. **Data Statistik *Pretest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

Hasil nilai rata-rata pada *pretest* pertama sampai *pretest* ketiga dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

**Nilai Kemampuan Rata-rata Berpikir Kreatif *Pretest* Pertama sampai *Pretest* Ketiga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pretest** | **Akumulasi Nilai Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif** | **Jumlah** | **Nilai Rata-rata** |
| **Kelancaran** | **Keluwesan** | **Keaslian** | **Elaborasi** |
| **1** | **1** | 58 | 68 | 63 | 66 | 253 | 11,84 |
| **2** | **2** | 60 | 71 | 72 | 72 | 263 | 10,52 |
| **3** | **3** | 58 | 65 | 66 | 64 | 253 | 10,12 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pertama sampai *pretest* ketiga adalah; (1) nilai rata-rata *pretest* pertama memiliki nilai 11,84; (2) nilai rata-rata *pretest* kedua memiliki nilai 10,52; (3) nilai rata-rata *pretest* ketiga memiliki nilai 10,12. Untuk lebih detailnya, nilai rata-rata *pretest* pertama sampai *pretest* ketiga kemampuan menulis cerita pendek peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Kemampuan Berpikir Kreatif *Pretest* Pertama sampai *Pretest* Ketiga**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sehingga menciptakan kondisi atau situasi yang bervariasi dari segi kemampuan berpikir kreatif peserta didik saat melaksanakan tiga tes menulis.

*Pretest* pertama memiliki nilai rata-rata 11,84. Sedangkan pada *pretest* kedua memiliki nilai rata-rata 10,52. Selanjutnya, pada *pretest* ketiga memiliki nilai rata-rata 10,12. Nilai rata-rata padasetiap fase mengalami fluktuatif atau tidak stabil.

Sehubungan dengan hal tersebut, nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik masih belum konsisten dengan yang diharapkan.

1. **Data Statistik *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

Hasil nilai rata-rata pada *posttest* pertama sampai *posttest* ketiga dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

**Nilai Kemampuan Rata-rata Berpikir Kreatif *Posttest* Pertama sampai *Posttest* Ketiga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Posttest** | **Akumulasi Nilai Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif** | **Jumlah** | **Nilai Rata-rata** |
| **Kelancaran** | **Keluwesan** | **Keaslian** | **Elaborasi** |
| **1** | **1** | 69 | 78 | 75 | 74 | 296 | 11,84 |
| **2** | **2** | 80 | 84 | 79 | 80 | 323 | 12,92 |
| **3** | **3** | 87 | 90 | 88 | 91 | 361 | 14,44 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata *posttestt* pertama sampai *posttest* ketiga adalah; (1) nilai rata-rata *posttest* pertama memiliki nilai 11,84; (2) nilai rata-rata *posttest* kedua memiliki nilai 12,92; (3) nilai rata-rata *posttest* ketiga memiliki nilai 14,44. Untuk lebih detailnya, nilai rata-rata *posttest* pertama sampai *posttest* ketiga kemampuan menulis cerita pendek peserta didik sebelum menggunakan metode pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Kemampuan Berpikir Kreatif *Posttest* Pertama sampai *Posttest* Ketiga**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sehingga menciptakan kondisi atau situasi yang bervariasi dari segi kemampuan berpikir kreatif peserta didik saat melaksanakan tiga tes menulis.

*Posttest* pertama memiliki nilai rata-rata 11,84. Sedangkan pada *posttest* kedua memiliki nilai rata-rata 12,92. Selanjutnya, pada *pretest* ketiga memiliki nilai rata-rata 14,44. Nilai rata-rata padasetiap fase mengalami peningkatan yang signifikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik masih semakin meningkat dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang memberi stimulus dalam menulis cerpen yang sangat menarik.

1. **Data Analisis Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif**

Hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat diamati pada grafik berikut ini:

**Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif**

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu; (1) pada nilai rata-rata *pretest* pertama memiliki nilai 11,84; (2) pada nilai rata-rata *pretest* kedua memiliki nilai 10,52; (3) pada nilai rata-rata *pretest* ketiga memiliki nilai 10,12.

Sedangkan hasil dari nilai rata-rata pada *posttest* adalah; (1) rata-rata nilai *posttest* pertama memiliki nilai 11,84; (2) rata-rata nilai *posttest* kedua memiliki nilai 12,92; (3) rata-rata nilai *posttest* ketiga memiliki nilai 14,44.

**Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kreatif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | ***Pretest*** | **Rata-rata** | ***Posttest*** | **Rata-rata** |
| **Tes Pertama** | **Tes Kedua** | **Tes Ketiga** | **Tes Pertama** | **Tes Kedua** | **Tes Ketiga** |
| 1 | 9 | 9 | 8 | 8,67 | 13 | 14 | 17 | 14,67 |
| 2 | 10 | 10 | 9 | 9,67 | 12 | 13 | 14 | 13 |
| 3 | 9 | 10 | 9 | 9,33 | 13 | 14 | 15 | 14 |
| 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 10 | 11 | 13 | 11,33 |
| 5 | 9 | 10 | 9 | 9,33 | 11 | 12 | 13 | 12 |
| 6 | 10 | 10 | 11 | 10,33 | 11 | 12 | 14 | 12,33 |
| 7 | 9 | 9 | 8 | 8,67 | 10 | 11 | 13 | 11,33 |
| 8 | 11 | 12 | 11 | 11,33 | 11 | 12 | 14 | 12,33 |
| 9 | 10 | 10 | 9 | 9,67 | 11 | 12 | 14 | 12,33 |
| 10 | 13 | 13 | 10 | 12 | 13 | 14 | 15 | 14 |
| 11 | 10 | 10 | 10 | 10 | 12 | 13 | 14 | 13 |
| 12 | 10 | 10 | 9 | 9,67 | 10 | 11 | 14 | 11,67 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 8 | 10 | 12 | 10 |
| 14 | 8 | 13 | 14 | 11,67 | 12 | 13 | 15 | 13,33 |
| 15 | 9 | 10 | 9 | 9,33 | 10 | 12 | 14 | 12 |
| 16 | 14 | 14 | 15 | 14,33 | 14 | 15 | 15 | 14,67 |
| 17 | 9 | 10 | 10 | 9,67 | 10 | 11 | 13 | 11,33 |
| 18 | 8 | 8 | 8 | 8 | 10 | 11 | 13 | 11,33 |
| 19 | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 | 15 | 15 | 14,67 |
| 20 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 13 | 14 | 13 |
| 21 | 10 | 10 | 10 | 10 | 13 | 14 | 16 | 14,33 |
| 22 | 10 | 10 | 10 | 10 | 14 | 15 | 16 | 15 |
| 23 | 12 | 12 | 13 | 12,33 | 14 | 15 | 16 | 15 |
| 24 | 13 | 13 | 13 | 13 | 14 | 15 | 16 | 15 |
| 25 | 13 | 13 | 11 | 12,33 | 14 | 15 | 16 | 15 |
| **X** | 253 | 263 | 253 | **256,33** | 296 | 323 | 361 | **326,7** |
| **Rata-rata** | 10,12 | 10,52 | 10,12 | **10,25** | 11,84 | 12,92 | 14,44 | **13,07** |

1. **Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Cerpen**

Hipotesis pertama yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Menulis teks cerpen yang memperoleh metode pembelajaran copy the master lebih baik dari pada peserta didik yang memperoleh metode pembelajaran”.

Ho : Tidak terdapat peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek

Ha : Terdapat peningkatan kemampuan menulis cerpen berbasis lagu dengan menggunakan metode *copy the master* pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rancaekek

Untuk membuktikan hipotesis 1 tersebut, penulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Berikut ini penulis paparkan masing-masing hasil pengujian tersebut.

1. **Uji Normalitas**

Data pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui kondisi kemampuan awal menulis peserta didik dalam menulis teks cerpen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI TKJ 2. Analisis skor pretest dan posttest menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Hal tersebut bertujuan untuk memperlihatkan bahwa kemampuan peserta didik ketika awal menulis teks cerpen tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *copy the master.*

Adapun data tes akhir dianalisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan kemampuan menulis teks cerpen setelah menggunakan metode pembelajaran. Sebelum penulis akan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data berasal dari varians yang sama.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan software SPSS 23 untuk melakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah metode Shapiro-Wilk. Hipotesis statistika yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Ho : skor tes awal berdistribusi normal

Ha : skor tes akhir berdistribusi normal

Dengan kriterianya adalah sebagai berikut.

Jika nilai Sig (p-value) < 0,05 maka Ho ditolak dan

Jika nilai Sig (p-value) > 0,05 maka Ha diterima.

Hasil hitungan uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini.

**Hasil Uji Normalitas Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Menulis Teks Cerpen**

|  |
| --- |
|  |
|  | Shapiro-Wilk |
| Statistic | df | Sig. |
| Nilai Rata-rata Pretest | .954 | 25 | .310 |
| Nilai Rata-rata Posttest | .957 | 25 | .360 |
|  |
| a. Lilliefors Significance Correction |

Berdasarkan output uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk,* nilai signifikansinya rata-rata Pretest adalah 0,310 sementara untuk nilai signifikansi rata-rata posttest adalah 0,360 artinya lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistrbusi normal. Karena sampel berasal dari populasi yang normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians (keberagaman) dari data bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Cara melakukan uji homogenitas varians N-Gain keterampilan menulis teks cerpen menggunakan uji Leneve dengan bantuan SPSS 23 pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H₀ : $σ\_{1}^{2}$ = $σ\_{2}^{2}$

Hₐ : $σ\_{1}^{2}$ ≠ $σ\_{2}^{2}$

Keterangan:

$σ\_{1}^{2}$ : Varians peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *copy the master*

$σ\_{2}^{2}$ : Peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran dengan kriteria uji adalah sebagai berikut.

Jika nilai Sig (p-value) < $α$ ($α=0,05)$ maka H₀ ditolak dan

Jika nilai Sig (p-value) ≥ $α$ ($α=0,05)$ maka Hₐ diterima.

Berikut penulis sampaikan tabel hasil perhitungan uji homogenitas varian N-Gain kemampuan menulis teks cerpen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan kedua data.

|  |
| --- |
| **Hasil Uji Homogenitas Menulis Cerpen** |
| **Test of Homogeneity of Variances** |
| Nilai  |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1.571 | 5 | 17 | .221 |

Berdasarkan output uji homogenitas nilai signifikansi 0,221 artinya data secara varians Homogen. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas disimpulkan data berdistribusi normal dan varians homogen.

1. **Pembahasan Penelitian**
2. **Kemampuan Menulis Teks Cerpen yang Menggunakan Metode *Copy the Master***

Kemampuan menulis sangat erat hubungannya dengan kemampuan berpikir kreatif. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif membuat peserta didik tidak dapat menulis dengan menarik, baik, dan benar. Sehingga pendidik dapat merencanakan proses pembelajaran yang dapat menstimulus kemampuan peserta didik agar lebih maksimal dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan mampu membuat para peserta didik semakin antusias serta dapat memaksimalkan gagasan dan ide mereka ketika proses pembelajaran berlangsung. Memberikan kesempatan agar dapat menulis dengan bebas dan senang hati agar para peserta didik lebih terbiasa dahulu dalam berimajinatif dan mau menuangkan ide, gagasan, perasaan dan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan walau masih belum terarah dan sesuai dengan apa yang mereka maksud karena dengan membiasakan terlebih dahulu para peserta didik menulis, merupakan langkah awal agar mereka mulai tertarik dan menikmati setiap baris dan paragrafnya. Sehingga muncul rasa penasaran dan rasa ketagihan untuk menuangkan sesuatu hal yang mereka rasakan dan pikirkan dalam sebuah tulisan.

Implementasi metode pembelajaran *copy the master* dalam menulis teks cerpen berjalan sangat efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Ismail (2010: 20) mengatakan sang calon murid disuruh meniru tulisan *master* tadi sampai, sebisa-bisanya, semirip mungkin. Sesudah sepuluh-dua puluh kali mencoba, sang murid akan mendapat sebuah *master* baru untuk ditiru. Begitulah sampai sang calon penulis itu bisa menulis tulisannya sendiri, dan menemukan bentuk khas yang sesuai dengan kepribadiannya. Metode *copy the master* mempersiapkan peserta didik untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif dalam menulis dan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran yang sesuai dan relevan. Prestasi keterlaksanaan aktivitas pendidik mencapai nilai maksimal dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *copy the master* yang meliputi tahap pendahuluan, kegiatan ini yang tediri dari pramenulis, pendrafan, merancang kerangka karangan, menulis utuh berdasarkan kerangka karangan dengan memerhatikan unsur pembangun teks cerpen, dan penutup. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *copy the master*.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *copy the master* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses menstimulasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam memperoleh sebuah tulisan baik itu berdasarkan imajinatif atau pengalaman pribadi para peserta didik dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Metode pembelajaran *copy the master* merupakan salah metode pembelajaran yang dapat menunjukkan kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi dalam menulis. Menurut Ismail (1994: 11-12) dalam Wahyono (2016: 18) mengatakan bahwa metode *copy the master* memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu: (a) membantu menggugah imajinasi peserta didik dalam mengekspresikan pengalamannya; (b) mengetahui contoh secara konkret dari master yang telah ditampilkan; (c) guru merasa terbantu kaitannya dengan media pembelajaran; (d) dapat dijadikan sumber parameter bagi pemula karena master yang dihadirkan terjamin kualitasnya.

Berbeda dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena merasa takut salah, tidak percaya diri dan menganggap sulit. Hal ini mengakibatkan potensi peserta didik belum dapat digali secara maksimal yang berdampak pada rendahnya kemampuan menulis peserta didik. Berdasrkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kemampuan menulis teks cerpen peserta didik yang memperolehh metode pembelajaran *copy the master* lebih baik dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran.

Dalam hasil penelitian dilapangan, penulis mendapati salah satu kendala yang dihadapi peserta didik adalah permasalahan waktu. Dalam pelaksanaannya peserta didik memerlukan waktu yang cukup lama dalam menulis teks cerpen. Sehingga waktu yang dibutuhkan penulis ketika penelitian memerlukan waktu yang cukup lama.

1. **Pengaruh *Copy the Master* dalam Menulis Teks Cerpen terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan peserta didik dalam menulis teks cerpen dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang memperoleh metode *copy the master* dengan kemampuan peserta didik yang tidak memperoleh pembelajaran tanpa *copy the master.* Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai peserta didik dalam menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih harus memiliki kriteria yang perlu diperhatikan agar dapat memudahkan guru dalam memberi contoh yang baik dan benar kepada para peserta didik dalam menulis cerpen. Salah satu metode pembelajaran yang tepat yaitu metode *copy the master.* ada beberapa kriteria sebelum master yang ditampilkan kepada peserta didik sebagai acuan dalam menulis. Lebih lanjut, menurut Ismail (1994: 12) dalam Wahyono (2016:17) kriteria yaitu: (a) master yang dipilih adalah tulisan seseorang penulis terkenal, bisa juga diambil dari sebuah tulisan yang berasal dari tulisan karya biasa yang dianggap sebagai model, setelah dilakukan modifikasi seperlunya. Kemudian model dianalisis terlebih dahulu, dilihat unsur-unsur dalam sebuah penulisan, dianalisis serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru setelah itu tiba waktunya untuk menulis; (b) master yang dipilih adalah karya seorang ahli yang sudah terkenal dan sudah sering didengar oleh peserta didik; (c) master dapat pula seorang sastrawan terkenal yang ahli dalam menulis; (d) master yang dipilih harus sesuai tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan menuangkan suatu ide di dalam sebuah catatan atau tulisan. Menurut Tarigan (2013: 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Hal ini dikarenakan menulis digunakan sebagai tempat mengekspresikan hal-hal yang terdapat dalam pikiran.

Menurut Yunus (2015: 19) mengemukakan bahwa menulis memang bukan pekerjaan mudah, namun juga tidak sulit. Menulis sebagai keterampilan hanya butuh komitmen. Komitmen menulis setap hari, konsisten dan tidak pernah berhenti. Selain komitmen, menulis adalah suatu proses. Proses menuangkan ide di kepala ke dalam bentuk tertulis. Dalam konteks akademik sebuah tulisan seperti esai, karya tulis ilmiah, laporan penelitian dan sebagainya. Karena menulis merupakan suatu kegiatan penuangan ide atau gagasan dari kepala menjadi suatu tulisan, maka salah satu aplikasi berpikir kreatif adalah menulis. Menurut Yunus (2015:3) mengatakan bahwa menulis kreatif bukanlah menulis ilmiah. Menulis sesuatu dengan cara yang berbeda, itulah menulis kreatif. Pada dasarnya, menulis kreatif dibangun dari dua unsur penting yaitu menulis sebagai keterampilan dan kreatif sebagai mentalitas yang cenderung untuk mencipta. Jadi intinya menulis dan berpikir kreatif saling berhubungan karena menulis kreatif menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga mampu menghasilkan karya cipta yang berbeda dan menarik.

Namun hal ini sering luput dari perhatian, padahal segala sesuatu aktivitas dilakukan melalui berpikir, khususnya kegiatan menulis teks cerpen. Berpikir kreatif dimaksudkan ialah cara berpikir yang lebih terbuka dan cerdas dalam berimajinasi agar dapat lebih aktif. Artinya, melalui kegiatan atau keterampilan menulis dan berpikir kreatif ini para peserta didik diharapkan mampu memberikan ide dan gagasan yang belum ada atau berbeda.

1. **Simpulan**

Berdasarkan implementasi metode *Copy the Master* dalam pembelajaran menulis cerita pendek dan dampaknya terhadap berpikir kreatif peserta didik kelas XI SMKN 1 Rancaekek dan pembahasan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian implementasi metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerita pendek dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran peserta didik setelah implementasi metode *copy the master* peserta didik mampu menulis cerita yang menarik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menulis cerita pendek dari sulit menjadi mudah.
2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *copy the master* terlaksana dengan baik, karena dapat membedakan secara signifikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
3. Pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *copy the master* lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan metode *copy the master.* Secara kualitatif diperoleh perbedaan peningkatan kemampuan menulis cerita pendek yang signifikan, sebelum menggunakan metode pembelajaran dan setelah menggunakan metode pembelajaran dengan perolehan nilia rata-rata pada setiap *pretest* dan *posttest.* Hasil menulis para peserta didik pada setiap *pretest* belum mencapai KKM, namun hasil menulis cerita pendek para peserta didik pada saat *posttest* pertama, *posttest* kedua, dan *posttest* ketiga mengalami peningkatan bahkan melebihi KKM.
4. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran *copy the master* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran *copy the master.* Hasil *pretes* peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *copy the master* belum mencapai KKM, namun saat *posttest* dan setelah diberikan perlakuan dengan metode *copy the master* peningkatan kemampuan berpikir kreatif sudah melebihi nilai KKM.
5. Kemampuan menulis cerita pendek dengan implementasi metode pembelajaran *copy the master* berbasis lagu. Hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan metode pembelajaran *copy the master* mengalami peningkatan. Berdasarkan data nilai rata-rata kemampuan peserta didik pada pada saat *posttest* pertama*, posttest* kedua*,* dan *posttest* ketigapara peserta didik mendapatkan nilai rata-rata yang meningkat melebihi nilai signifikansi 0,05. Sementara itu secara kuantitatif berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil yang signifikan antara nilai rata-rata pada saat *pretes* dan nilai rata-rata *posttest.* Metode pembelajaran *copy the master* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen berbasis lagu karena dapat meningkatkan secara signifikan kemampuan menulis cerita pendek peserta didik.

**Daftar Pustaka**

Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Aminatun.(2014). *“Penerapan Metode Copy The Master Dengan Strategi 3M Berbantuan Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mencipta Desain Motif Sulaman Fantasi Di SMK Negeri 3 Klaten”.* Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak Dipublikasikan.

Ciri- Ciri Cerpen. <https://www.zonareferensi.com/ciri-ciri-cerpen/> di unduh pada hari Jum’at tanggal 18 Januari 2019 pada pukul 04.44 Wib

Fraenkel, Wallen & Hyun. (2011). *How To Design And Evaluate Research In Education (Eighth Edition).* New York. McGraw-Hill Companies.

Hermawati, R.(2009). *“Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga”.* Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta: Tidak Dipublikasikan.

Hidayati, R. P. P.(2015). *Pedoman Penulisan Tesis*. Bandung: Pascasarjana Universitas Pasundan.

Hidayati, R. P. P.(2018). *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Bandung: Pelangi Press.

Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif. <http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=A_ZJMKcQqHiOcNXSISiDKWf3GUhin5_2hagAgYXMXek> di unduh pada hari Jum’at tanggal 18 Januari 2019 pada pukul 17.45 Wib

Indrawan, R & Yaniawati, R. P.(2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Iskandarwassid & Sunendar, D.(2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.

Jumaryatun, dkk.(2014). *“Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis Cerpen”.* Volume 3 Nomor 1. Hlm 506.

Juniati.(2017). *“Efektivitas Penggunaan Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Mukomuko”.* Artikel Ilmiah STKIP PGRI Sumatera Barat Padang.

Langkah-Langkah Menulis Cerpen Berbasis Lagu, <http://digilib.unila.ac.id/8452/14/BAB%20II.pdf> di unduh pada hari jum’at tanggal 18 Januari 2019 pukul 06.44 Wib

Linda & Gusti.(2017). “Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Menggunakan Media Audio Siswa Kelas XII SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh”. Volume 37 Nomor 1.

Nuraini, dkk.(2013). *“Penerapan Teknik Transformasi Lagu Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA”.* Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Volume 2 Nomor 1.

Pengertian Copy The Master. <https://text-id.123dok.com/document/7q01xn3vz-pengertian-metode-copy-the-master.html>. di unduh pada hari selasa 1 januari 2019 pada pukul 11.18 Wib.

Puspitasari, Anggun Citra Dini Dwi.(2017). *“Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Kemampuan Menulis Cerpen”.* Jurnal SAP Volume 1 Nomor 3. Hlm 250-255.

Seta, Pius Danardana Tunjung.(2016). *“Pengembangan Media Film Pendek Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen Berdasarkan Kehidupan Siswa Kelas X Semester II SMA PIUS Bakti Utama Purworejo”.* Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Tidak Dipublikasikan.

Sofiani & Marlia, B.(2018). *“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Copy The Master (MC The M) Pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 7 Mataram Tahun Pelajaran 2015-2016”.* Volume 2. Hlm 180.

Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G.(2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, Syarifudin.(2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung Bapak Prof. Dr. H. Didi Turmudzi, M.Si., sekaligus Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan bimbingan dengan ketulusan, motivasi, keikhlasan yang luar biasa dalam membimbing serta secara akademis dan administrasi memberikan pelayanan terbaik bagi penulis khususnya dan mahasiswa Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung umumnya;
2. Ketua Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus Pembimbing 2 Ibu Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd., yang senantiasa memberikan bimbingan dengan ketulusan, mengingatkan, motivasi, dan keikhlasan yang sangat luar biasa dalam membimbing penulis;
3. Ibu Dra. Any Budiarty, M.Hum, selaku Sekretaris Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia atas motivasinya terhadap penulis;
4. Ibu Isti Erlianti, S.A.P., selaku Staf Tata Usaha Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia atas motivasi dan pelayanan terbaik secara administrasi kepada penulis;
5. para dosen pengampu mata kuliah di Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan segala ilmu dan pengalamannya yang berharga;
6. Bapak Drs. H. Carma Rahmat, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Rancaekek yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan studi;
7. peserta didik kelas XI TKJ 2 dan rekan guru serta Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Rancaekek atas bantuan dan motivasinya kepada penulis;
8. kedua orang tua tercinta Abi Sujanto Bambang Susetio Sucipto, Bsc dan Umi Dra. Elia Kartati Tasum serta istri tercinta Nur Chandra Yulia, S.Pd., Gr. yang telah memberikan doa dan segenap kasih sayang tulusnya serta pelajaran hidup yang bermakna sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini hingga tuntas;
9. teman-teman seperjuangan angkatan VII Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pasundan Bandung.

Semoga segala kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikan tesis ini, mendapat balasan dari Allah swt. Amin.

 Bandung, Agustus 2021

 Penulis